

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan di Indonesia pada saat ini. Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun yang tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia akan memicu meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Hal ini akan berdampak buruk pada suatu negara jika permasalahan pengangguran tidak dapat diatasi dan dibendung dengan serius. Salah satu cara mengurangi pengangguran adalah dengan meningkatkan kuantitas wirausaha yang berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha merupakan orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani membuka usaha tanpa adanya rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2011: 19).

Wirausaha merupakan hal yang penting bagi setiap negara. (Serian Wijadno 2009: 9) mengungkapkan salah satu dampak terpenting dari kewirausahaan adalah penyediaan lapangan pekerjaan, selain dari wirausaha sendiri yang tidak menambah angka pengangguran karena wirausaha menciptakan pekerjaan dan bukan mencari kerja. Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha perlu adanya peran dan partisipasi dari masyarakat dan pemerintah, swasta, mahasiswa,

maupun perguruan tinggi untuk menanamkan jiwa kewirausahaan agar para *entrepreneurship* semakin bertambah dan meningkat di Indonesia. Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi masalah pengangguran. Langkah awal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha khususnya mahasiswa.

Minat berwirausaha merupakan perasaan senang dan tertarik terhadap peluang bisnis yang ada dan butuh keberanian dalam mengambil resiko serta kreativitas sehingga memperoleh keuntungan. Mahasiswa sebagai salah satu calon penerus bangsa penting memiliki jiwa kewirausahaan karena setelah lulus dari perguruan tinggi akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu mencari kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan.

Tabel 1.1 Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Dengan ekspektasi pendapatan tinggi dan teknologi yang sudah semakin canggih, saya memiliki minat dalam memulai usaha untuk masa depan	39%	61%
2	Saya akan menuangkan pemikiran kreatif dan konstruktif yang saya miliki di dalam teknologi canggih untuk mengembangkan usaha saya	41%	59%
3	Saya sudah memiliki perencanaan yang matang untuk memulai sebuah usaha dengan adanya berbagai informasi dari internet buku dan juga akun jejaring sosial yang dapat digunakan sebagai alat pengembangan usaha	37%	63%
4	Ingin menjadi pengusaha untuk mengurangi tingkat pengangguran	43%	57%

Sumber: Pembagian angket prapenelitian Google Form (November, 2021)

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan yaitu dengan menyebar angket prapenelitian kepada sebanyak 30 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 dan dengan jumlah aspek pertanyaan-pernyataan yang disebar sebanyak 4 pernyataan-pernyataan sebagai langkah awal untuk mendapatkan informasi terkait minat berwirausaha, ditemukan masih rendahnya minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 yaitu dibuktikan dengan sekitar 61% mahasiswa kurang berminat berwirausaha meskipun dengan adanya ekspektasi pendapatan tinggi dan teknologi yang sudah canggih untuk mengembangkan sebuah usaha.

Hal tersebut terjadi dikarenakan mereka lebih menginginkan menjadi PNS ataupun menjadi pegawai perusahaan, diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan menyebutkan bahwa kurangnya minat dalam dunia wirausaha dikarenakan mereka merasa menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah, perlu sikap pemberani dan tidak mudah menyerah untuk menghadapi segala resiko yang akan terjadi. Meskipun ada beberapa yang menginginkan menjadi wirausaha akan tetapi hal itu menjadi sebatas keinginan mahasiswa tanpa ada tindak lanjut yang dilakukan. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, rendahnya minat berwirausaha tersebut juga dikarenakan minimnya wawasan Mahasiswa diakibatkan literasi kurang direalisasikan dengan baik yang berakibat pada sempitnya pola pikir mahasiswa dalam memandang peluang yang menguntungkan.

Dalam era revolusi industri 4.0 mahasiswa dan kawula muda dituntut harus berpikir lebih kreatif agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman. Pola pikir yang selama ini menuntut agar mahasiswa ketika lulus kuliah mencari kerja tentunya tidak tepat melihat peluang yang begitu luas bagi mahasiswa untuk bisa menjadi sumber daya yang menciptakan lapangan kerja. Dan hal tersebut bisa dimulai ketika mahasiswa. Salah satu bentuk program yang dapat membantu mahasiswa untuk membuka usaha berpikir kreatif adalah program kewirausahaan. Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. “Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya” (Walgito, 2003).

Suryana (2006) “faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dibagi menjadi dua yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik”. Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar yaitu meliputi (peluang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan pendidikan atau pengetahuan). Sedangkan faktor intrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam individu yaitu meliputi (pendapatan, harga diri, dan perasaan senang). Sehingga dari teori tersebut variabel yang dipilih penulis yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah literasi ekonomi dan literasi digital yang termasuk dalam faktor ekstrinsik yaitu pendidikan atau pengetahuan.

Mathews (Sina, 2012) “literasi ekonomi adalah suatu keahlian individu bagaimana suatu individu dapat mengenali dan memanfaatkan konsep ekonomi dengan baik serta cara pikir ekonomi untuk selalu memperbaiki ekonomi dan mendapatkan kesejahteraan, hal tersebut dapat membuat individu atau seseorang bertahan hidup dan dapat memajukan beraneka ragam usaha-usaha ditengah keterpurukan ekonomi dan berdasarkan hal tersebut pada akhirnya diharapkan mampu mengembangkan minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa”.

Literasi ekonomi dalam tulisan ini akan diartikan sebagai pemahaman seseorang yang terealisasikan dalam membuat pilihan cerdas terkait alokasi sumber daya. Hal ini dikarenakan ilmu ekonomi selalu bersentuhan dengan seluruh lini kehidupan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi adalah suatu kemampuan individu dalam membaca situasi ekonomi yang ada berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya sebagai alat untuk menghadapi setiap permasalahan ekonomi baik mikro maupun makro. Secara kasat mata hal inilah yang diprediksi tidak dimiliki oleh para mahasiswa bahkan alumni-alumni Fakultas Ekonomi khususnya jurusan pendidikan ekonomi. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pendidikan-pendidikan tentang kewirausahaan sudah seringkali diberikan kepada para mahasiswa dalam bentuk mata kuliah dan studi banding. Namun implementasi dari pengetahuan tersebut masih sangat minim karena sampai saat ini belum ada kegiatan wirausaha di kampus yang dijalankan oleh mahasiswa dengan konsisten seperti pada Fakultas Ekonomi, walaupun mungkin ada kegiatan tersebut hanya berjalan sesaat saja atau bisa

dikatakan musiman. Fakta lain menunjukkan bahwa masih minimnya niat mahasiswa yang memilih menjadi pengusaha selepas menjadi mahasiswa karena mayoritas dari mereka lebih memilih untuk menjadi pegawai baik itu di instansi pemerintahan maupun swasta.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa tentang dunia usaha bukan satu-satunya prediktor utama yang dapat menimbulkan minat seseorang dalam berbisnis melainkan ada faktor lain antara lain literasi ekonomi yang menurut beberapa penelitian terdahulu menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi minat seseorang untuk memulai usaha.

Berikut ini merupakan data yang diperoleh penulis dari observasi pra penelitian mengenai nilai Literasi Ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Universitas Negeri Medan.

Tabel 1.2 Hasil angket pra penelitian literasi ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Saya memahami apa itu literasi ekonomi	60%	40%
2	Saya memahami bahwa konsep-konsep dalam literasi ekonomi erat kaitannya dengan kegiatan wirausaha	65%	35%
3	Dengan konsep literasi ekonomi yang saya pahami, saya realisasikan dengan mengambil peran dalam kegiatan wirausaha	37%	63%
4	Dengan merealisasikan konsep literasi ekonomi pada kegiatan wirausaha, saya meyakini bahwa kehidupan lebih sejahtera ke depannya	35%	65%

Sumber: Pembagian angket prapenelitian Google Form (November 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis mengenai literasi ekonomi mahasiswa yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan, diperoleh hasil bahwa 60% mahasiswa memahami konsep literasi ekonomi dan sebanyak 65% mahasiswa mengetahui bahwa konsep literasi ekonomi erat kaitannya dengan wirausaha. Namun meskipun demikian, hanya sekitar 37% mahasiswa yang mengambil peran atau yang berminat berwirausaha. Yang artinya mahasiswa hanya mengetahui konsep literasi ekonomi tersebut dan kaitannya yang erat dengan wirausaha tanpa memanfaatkan pengetahuan literasi ekonomi tersebut untuk berwirausaha padahal ada sebanyak 65% menjawab Ya, dimana literasi ekonomi erat kaitannya dengan kegiatan wirausaha. Dalam hal ini, penulis melihat bahwa implementasi literasi ekonomi yang kurang menyebabkan kurangnya minat berwirausaha karena kurang mampu berpikir kreatif dan melihat peluang usaha yang ada.

Rendahnya literasi ekonomi yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif dan melihat peluang usaha yang ada, menjadi pemicu mahasiswa kurang berminat berwirausaha

Dalam era digital yang pesat saat ini dapat mendorong *entrepreneurship* untuk membuka wirausaha dengan mudah dengan berbagai keuntungan dan kemudahan yang di dapatkan. “Dengan literasi yang baik, seorang wirausaha mampu menangkap peluang dengan menggunakan media digital, teknologi, dan informasi lainnya” (Bayrakdaroglo, 2017: 27). “Memperoleh kompetensi literasi digital adalah persyaratan untuk memperluas akses ke teknologi informasi dan

komunikasi untuk meningkatkan daya saing pada diri kaum muda” (Shopova, 2014).

Untuk melihat sejauh mana penerapan literasi digital terhadap kegiatan wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan, penulis menyebar 4 indikator angket sebagai kegiatan prapenelitian.

Tabel 1.3 Hasil Angket Literasi Digital Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2019

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Saya mengetahui berbagai aspek untuk mencari informasi tentang pengembangan sebuah usaha	41%	59%
2	Saya menggunakan media digital sebagai konten untuk berwirausaha	35%	65%
3	Saya mampu menemukan berbagai sumber informasi di internet yang terpercaya untuk meningkatkan minat saya dalam berwirausaha	34%	66%
4	Menggunakan internet untuk membaca buku kewirausahaan	37%	63%

Sumber: Pembagian angket prapenelitian Google Form (November 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis mengenai literasi digital mahasiswa yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan, diperoleh hasil bahwa literasi digital mahasiswa masih tergolong rendah. Perkembangan teknologi sudah canggih dan modern akan tetapi belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket bahwa Mahasiswa yang mengetahui berbagai aspek untuk mencari informasi tentang pengembangan sebuah usaha sebanyak 41% yang artinya, masih

lebih banyak mahasiswa yang belum mengetahui aspek-aspek untuk mencari informasi tentang pengembangan sebuah usaha yaitu sebanyak 59%. Dan ada sebanyak 65% Mahasiswa yang tidak menggunakan media digital sebagai konten berwirausaha dan 66% Mahasiswa belum mampu menemukan berbagai sumber informasi di internet yang terpercaya untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha dan selanjutnya hanya sekitar 37% Mahasiswa yang memanfaatkan internet untuk membaca *e-book* kewirausahaan.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara terkait pemanfaatan literasi digital kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 dan didapati hasil bahwa mereka menggunakan media sosial hanya untuk melihat informasi terbaru, bermain games, belajar, dan untuk memudahkan berkomunikasi dengan orang lain. Serta ada beberapa yang menjalankan sebuah usaha namun tidak memanfaatkan literasi digital untuk kegiatan wirausaha tersebut, jikapun menerapkan literasi ekonomi tetapi hanya sekedar misalnya hanya upload barang jualan di story media sosialnya padahal agar kegiatan wirausaha lebih berkembang, literasi digital dapat dimanfaatkan seperti membuat lapak di aplikasi wadah jualan online supaya kegiatan wirausaha yang dijalankan dapat diketahui oleh lebih banyak orang lagi, tujuannya agar kegiatan wirausaha dapat lebih berkembang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Minat**

Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan
2. Masih rendahnya penerapan literasi ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019
3. Masih rendahnya penerapan literasi digital Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 dalam mendukung dan meningkatkan minat kegiatan wirausaha

1.3 Pembatasan Masalah

1. Literasi Ekonomi yang diteliti adalah literasi dan penerapannya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Universitas Negeri Medan.
2. Literasi Digital yang diteliti adalah literasi dan penerapannya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 Universitas Negeri Medan.
3. Penelitian ini berfokus pada permasalahan literasi ekonomi dan literasi digital terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan.

4. Minat berwirausaha yang dimaksud oleh peneliti adalah keinginan berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan

3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan penulis mengenai bagaimana pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir kritis menghadapi permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan minat berwirausaha.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.